

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian (*field research*) atau penelitian lapangan dengan metode penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.¹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu proses penelitian yang dilakukan dengan mendeskripsikan apa yang ada didalam lapangan dengan instrument utama peneliti itu sendiri.² Pada dasarnya penelitian kualitatif dilakukan untuk memperjelas suatu masalah sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Dengan menggunakan penelitian deskriptif analisis ini, dicoba untuk menguraikan keadaan objektif yang ada di Pondok Pesantren Nurul Asna Desa Kalirejo Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.

Pendekatan penelitian ini ditinjau dari cara analisis, yaitu dilakukan pada data yang tidak bisa dihitung, bersifat monografis atau berwujud kasus-kasus (sehingga tidak dapat disusun kedalam suatu struktur Klasifikatoris), objek penelitiannya dipelajari secara utuh.³

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Pondok Pesantren Nurul Asna Desa Kalirejo Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus. Dalam hal ini menjelaskan bagaimana pandangan atau respon para santri di Pondok Pesantren terhadap adanya Covid-19 yang masih berdampak sampai sekarang. Alasan melakukan penelitian di Pondok pesantren ini memiliki beberapa keunikan, yaitu dalam masa pandemi covid-19 pembelajaran di pondok pesantren ini dilakukan secara offline atau tatap muka, pembelajaran menggunakan proses yang tidak begitu ketat seperti tidak

¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), 157.

² Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 9.

³ Didik J. Rochbini dan Rianto Adi, *Ekonomi Politik: Kebijakan dan Strategi Pembangunan*, (Yogyakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2014), 128.

menggunkan masker dan pondok pesantren lebih mengutamakan nilai-nilai Aqidah.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan seseorang atau sesuatu yang mengenyainya ingin diperoleh keterangan atau orang yang bisa memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.⁴ Subyek penelitian memiliki peran yang sangat penting, karena dari subyek penelitian data penelitian akan diamati. Subyek penelitian adalah individu, benda atau organisasi yang dapat dijadikan sumber informasi dalam proses pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti di lapangan. Yang menjadi subyek penelitian dalam penelitian ini adalah Santri yang ada di Pondok pesantren Nurul Asna Kalirejo Undaan Kudus.

D. Sumber Data

Pada penelitian ini peneliti memperoleh data dari data primer (utama) dan data sekunder (pendukung).

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.⁵ Artinya data primer ini adalah data utama yang biasanya diperoleh dengan metode wawancara atau bertanya langsung. Data primer dalam penelitian ini yaitu santri.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan.⁶ Data ini bisa berupa dokumen-dokumen ataupun file data yang terkait dengan penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini adalah pengasuh, pengurus dan dokumen-dokumen pondok pesantren.

⁴ Abdul Hakim, *Metode Penelitian (Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus)*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), 156.

⁵ H.M Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005), 132.

⁶ H.M Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, 132.

E. Populasi dan Sampel

Penentuan dalam mencari data penelitian yang dilakukan oleh peneliti membutuhkan adanya populasi dan sampel sebagai arahan agar data yang diperoleh menjadi berkualitas. Populasi menurut Nawawi yang dikutip dalam buku karya Tarjo, mengungkapkan bahwa populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala atau peristiwa yang terjadi sebagai sumber data dalam penelitian.⁷ Jadi populasi tidak hanya manusia saja yang bisa dijadikan objek, tetapi terdapat benda, makhluk, dan peristiwa yang dapat dijadikan objek dalam penelitian. Dalam penelitian di pondok pesantren Nurul Asna, populasi dari penelitian ini adalah seluruh santri yang ada di lingkungan pondok pesantren Nurul Asna yang berjumlah 347 dengan jumlah rincian santri putra 227, santri putri 110, santri tetap 337, dan santri kalong 10.

Sedangkan sampel menurut Suharsimi Arikunto yang dikutip dalam buku karya Tarjo, menyatakan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode Purposive Sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁸ Pertimbangan tertentu dari penelitian ini karena orang yang dipilih sebagai sumber data tersebut dianggap tepat dan mampu memahami permasalahannya dan menguasai informasi tentang berbagai data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

1. Observasi

Nasution (1988) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁹ Dalam hal ini

⁷ Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3x Baca*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012), 46.

⁸ Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3x Baca*, 47.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 226.

peneliti mengumpulkan data langsung terjun ke lapangan dan melihat dengan indera di lingkungan pondok pesantren Nurul Asna.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*Interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*Interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.¹⁰ Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai secara langsung kepada para santri, pengasuh dan pengurus pondok pesantren Nurul Asna.

3. Dokumentasi

Dokumen/Dokumentasi merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan data penelitian, dokumentasi ini bisa dalam bentuk file, surat kabar, foto, maupun video.¹¹ Dalam hal ini peneliti menggunakan pengumpulan data penelitian dokumentasi untuk mengambil data lebih akurat. Peneliti meminta file dokumen pondok pesantren Nurul Asna dan juga mengambil gambar di lokasi penelitian.

G. Pengujian Keabsahan Data

1. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi dan menggunakan bahan referensi.

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan setelah melakukan analisis data dan telah merumuskan sejumlah kategori. Ia menambah waktu berada di lapangan untuk mengecek apakah kategori yang dirumuskannya sesuai dengan data lapangan, sesuai dengan

¹⁰ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2013), 152.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 240.

perspektif para partisipan peneliti mencoba membersihkan kemungkinan bias pribadinya.¹²

Pada tahap awal peneliti memasuki lapangan, peneliti masih dianggap orang asing, masih dicurigai, sehingga informasi yang diberikan belum lengkap, tidak mendalam dan mungkin masih banyak yang dirahasiakan. Dengan perpanjangan-pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak.

b. Meningkatkan Ketekunan

Melakukan pengamatan secara lebih detail, cermat dan sesuai. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.¹³

Artinya data yang telah diperoleh peneliti mengenai respon santri terhadap covid-19 di pesantren dapat diuji ulang dengan referensi yang terkait.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan hal ini terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dan dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁴ Artinya data yang diperoleh dari informan pertama yaitu santri, pengasuh dan pengurus pondok pesantren.

2) Triangulasi Teknik

Pada penelitian ini triangulasi tehnik dilakukan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan

¹² Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2012), 103.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 371.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 373.

teknik yang berbeda.¹⁵ Peneliti mengecek kembali data dari narasumber yang sama dengan menggunakan metode yang berbeda. Seperti pada saat pertama penelitian, peneliti menggunakan metode wawancara dengan santri dan pengurus pesantren tentang bagaimana respon santri terhadap covid-19.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan untuk mengetahui kredibilitas data karena waktu dapat mempengaruhi. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih fresh, belum banyak memikirkan masalah, maka akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan pengecekan dalam waktu atau situasi yang berbeda.¹⁶ Peneliti mencoba mengumpulkan data dengan beberapa teknik dan dalam waktu atau situasi yang berbeda, terkadang peneliti melakukan wawancara di waktu pagi hari pada saat pengurus masih belum terlalu sibuk untuk mengatur para santri, dan pada siang hari jam istirahat melakukan wawancara dengan beberapa santri.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Dalam menggunakan bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.¹⁷ Dalam hal ini peneliti mencantumkan foto saat interaksi dengan informan sebagai pendukung untuk membuktikan data peneliti juga merekam saat wawancara dengan informan.

2. Pengujian *Dependability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi dapat memberikan data. Peneliti seperti ini perlu diuji *dependability*. Kalau penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak *reliable* atau *dependable*. Untuk itu pengujian *dependability*

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 373.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 374.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 375.

dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.¹⁸

Artinya segala aktivitas peneliti mulai dari menentukan masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan dapat diaudit oleh pembimbing penelitian, yaitu Dosen Pembimbing Dr. H. Fathul Mufid, M.S.I sehingga memudahkan peneliti untuk mengembangkan teori dari data yang ada dilapangan.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.¹⁹ Aktivitas dalam analisis data ini meliputi.

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data mentah hasil wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.²⁰

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Dalam melakukan penelitian dapat berkembang permasalahannya dan data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak jumlahnya. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih data penelitian yang pokok, memfokuskan pada pengamatan yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.²¹ Data yang telah peneliti dapatkan nantinya akan dipilih dan dirangkum sesuai dengan kebutuhan penelitian dan membuang data yang tidak diperlukan.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 377.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 335.

²⁰ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, 2007, *Qualitative Data Analysis* (terjemahan), (Jakarta : UI Press, 2007), 16.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 338.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.²²

Data yang telah peneliti pilah-pilah (rangkum) kemudian disajikan dalam bentuk penjelasan naratif serta menghubungkan hasil temuan dengan teori yang peneliti sajikan didalam BAB II.

4. Kesimpulan (*Conclusion*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²³

Dalam hal ini peneliti akan menarik kesimpulan akhir dari pengamatan yang telah diteliti yaitu mengenai respon santri terhadap covid-19 yang menjadi suatu masalah yang serius.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013) 341.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 345.